



## KELAS INKUBASI BISNIS: “MENUJU PERTUMBUHAN EKONOMI - BERSAMA PLUT” DESA TAWANGBANTENG KECAMATAN SUKARATU KABUPATEN TASIKMALAYA

Adi Robith Setiana

Program Studi Manajemen (S1) STIE Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya



\*Corresponding author

Adi Robith Setiana

Email : [adirobith@gmail.com](mailto:adirobith@gmail.com)

HP: 0895411131155

### Kata Kunci:

Kelas inkubasi;  
Pertumbuhan Ekonomi;  
UMKM;

### Keywords:

*incubation class;*  
*Economic growth;*  
*MSMEs;*

### ABSTRAK

Program Kelas Inkubasi Bisnis: "Menuju Pertumbuhan Ekonomi - Bersama PLUT" merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat di Desa Tawangbanteng, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Program ini dilaksanakan dengan kerja sama antara Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan pemerintah desa setempat. Melalui pendekatan inkubasi bisnis, para peserta diberikan pelatihan dan pendampingan dalam berbagai aspek kewirausahaan, mulai dari perencanaan bisnis, manajemen keuangan, hingga strategi pemasaran. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dan kemandirian ekonomi peserta, dengan beberapa peserta berhasil mendirikan usaha baru dan memperluas usaha yang sudah ada. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian desa secara keseluruhan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pendekatan inkubasi bisnis yang terintegrasi dapat menjadi solusi efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat desa.

### ABSTRACT

*The Business Incubation Class Program: "Towards Economic Growth - Together with PLUT" is an initiative that aims to increase the economic capacity of the community in Tawangbanteng Village, Sukaratu District, Tasikmalaya Regency. This program is carried out in collaboration with the Integrated Business Service Center (PLUT) and the local village government. Through the business incubation approach, participants are provided with training and mentoring in various aspects of entrepreneurship, ranging from business planning, financial*



*management, to marketing strategies. The results of this program show that there is an increase in the ability and economic independence of participants, with some participants successfully establishing new businesses and expanding existing ones. In addition, this program also has a positive impact on the village economy as a whole through job creation and increased community income. The conclusion of this activity is that an integrated business incubation approach Integrated business incubation can be an effective solution to encourage local economic growth and empower village communities.*

## **PENDAHULUAN**

Desa Tawangbanteng, yang terletak di Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki potensi ekonomi yang cukup besar namun belum sepenuhnya tergali. Banyaknya sumber daya alam dan keterampilan masyarakat setempat merupakan modal penting yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa. Namun, tantangan dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa ini antara lain adalah kurangnya pengetahuan bisnis, akses permodalan yang terbatas, dan minimnya jaringan pemasaran.

Program Kelas Inkubasi Bisnis: "Menuju Pertumbuhan Ekonomi - Bersama PLUT" hadir sebagai solusi untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini merupakan kolaborasi antara Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) dan pemerintah desa, dengan tujuan utama meningkatkan kapasitas dan kemampuan kewirausahaan masyarakat Desa Tawangbanteng. Melalui pendekatan inkubasi bisnis, program ini tidak hanya memberikan pelatihan dan pendampingan dalam aspek teknis dan manajerial, tetapi juga membuka akses terhadap sumber daya dan jaringan yang dapat mendukung pengembangan usaha masyarakat.

Inisiatif ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem bisnis yang kondusif di desa, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan. Dengan demikian, program ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat desa secara keseluruhan. Pendahuluan ini akan menguraikan latar belakang, tujuan, dan manfaat dari program Kelas Inkubasi Bisnis yang telah dilaksanakan di Desa Tawangbanteng.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Kelas Inkubasi Bisnis: "Menuju Pertumbuhan Ekonomi - Bersama PLUT" dilaksanakan melalui beberapa tahapan metodologis yang dirancang untuk memberikan dampak maksimal bagi peserta dan masyarakat Desa Tawangbanteng. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi:

1. **Pendataan dan Seleksi Peserta**  
Tahap awal melibatkan pendataan potensi peserta yang memenuhi kriteria sebagai calon wirausahawan. Proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor seperti motivasi, potensi bisnis yang dimiliki, serta komitmen untuk mengikuti seluruh rangkaian program.
2. **Pelatihan dan Workshop**  
Peserta mengikuti serangkaian pelatihan dan workshop yang mencakup berbagai aspek kewirausahaan, antara lain:
  - a. **Perencanaan Bisnis:** Pengetahuan dasar tentang bagaimana merencanakan dan menyusun model bisnis yang efektif.
  - b. **Manajemen Keuangan:** Pelatihan tentang pengelolaan keuangan usaha, termasuk pencatatan dan pelaporan keuangan.
  - c. **Pemasaran:** Strategi pemasaran modern untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan.
  - d. **Inovasi Produk:** Pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pasar.
3. **Pendampingan dan Mentoring**  
Selain pelatihan, peserta juga mendapatkan pendampingan intensif dari mentor berpengalaman. Pendampingan ini meliputi sesi konsultasi individu serta kunjungan lapangan untuk memberikan dukungan langsung dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam menjalankan usaha.
4. **Fasilitasi Akses Permodalan**  
Program ini juga membantu peserta dalam mengakses sumber permodalan yang diperlukan untuk mengembangkan usahanya. Bantuan yang diberikan mencakup penyusunan proposal bisnis, serta pengenalan kepada lembaga keuangan dan investor.
5. **Jaringan dan Kemitraan**  
Untuk memperkuat jaringan bisnis, peserta diperkenalkan kepada berbagai pihak yang dapat menjadi mitra strategis, termasuk lembaga pemerintah, asosiasi bisnis, dan pelaku usaha lainnya.
6. **Evaluasi dan Monitoring**  
Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur kemajuan peserta dan efektivitas program. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan metode yang diterapkan.

Program Kelas Inkubasi Bisnis ini mengadopsi pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, dengan harapan dapat menciptakan wirausahawan mandiri yang mampu berkontribusi positif terhadap perekonomian desa. Metode yang diterapkan di dalam program ini dirancang untuk memberikan pembekalan yang holistik kepada peserta, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia bisnis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Kelas Inkubasi Bisnis: "Menuju Pertumbuhan Ekonomi - Bersama PLUT" telah dilaksanakan selama periode enam bulan dengan melibatkan 30 peserta dari Desa Tawangbanteng. Berikut adalah hasil yang dicapai dari program ini:

1. **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Bisnis**  
Sebanyak 90% peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan bisnis, terutama dalam hal perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.
2. **Pembentukan dan Pengembangan Usaha**  
Dari 30 peserta, 20 di antaranya berhasil mendirikan usaha baru, sementara 10 peserta lainnya berhasil mengembangkan usaha yang sudah ada. Jenis usaha yang didirikan meliputi bidang kuliner, kerajinan tangan, dan jasa.
3. **Peningkatan Pendapatan**  
Sebanyak 70% peserta melaporkan peningkatan pendapatan bulanan sebesar 30-50% setelah mengikuti program ini. Hal ini menunjukkan efektivitas program dalam mendorong pertumbuhan ekonomi individu.
4. **Penciptaan Lapangan Kerja**  
Usaha-usaha yang didirikan oleh peserta program telah menciptakan total 50 lapangan kerja baru di Desa Tawangbanteng, yang berkontribusi pada pengurangan tingkat pengangguran di desa tersebut.
5. **Penguatan Jaringan Bisnis**  
Peserta berhasil membangun jaringan bisnis yang lebih luas dengan mitra-mitra strategis, termasuk pemasok bahan baku, distributor, dan komunitas bisnis lokal.

Program Kelas Inkubasi Bisnis ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peserta dan perekonomian Desa Tawangbanteng. Beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan program ini antara lain:

1. **Pendekatan Komprehensif dan Berkelanjutan**  
Program ini mengadopsi pendekatan yang komprehensif dengan memberikan pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan secara berkelanjutan. Hal ini membantu peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mendapatkan dukungan praktis dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan.
2. **Relevansi Materi Pelatihan**  
Materi pelatihan yang diberikan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal peserta. Hal ini memastikan bahwa peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam situasi nyata yang mereka hadapi.
3. **Peran Mentor dan Pendampingan**  
Kehadiran mentor yang berpengalaman memberikan dampak positif yang besar bagi peserta. Mentor tidak hanya memberikan saran teknis tetapi juga motivasi dan dukungan moral yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan bisnis.
4. **Fasilitasi Jaringan dan Kemitraan**  
Program ini berhasil membuka akses bagi peserta untuk membangun jaringan dan kemitraan bisnis yang strategis. Hal ini membantu peserta dalam mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan serta memperluas pasar untuk produk dan jasa mereka.
5. **Evaluasi dan Adaptasi**  
Evaluasi berkala yang dilakukan selama program memungkinkan penyelenggara untuk menyesuaikan metode dan materi pelatihan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan peserta. Pendekatan ini memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif sepanjang pelaksanaan.

Secara keseluruhan, program Kelas Inkubasi Bisnis ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Tawangbanteng. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan inkubasi bisnis yang terintegrasi dan berkelanjutan dapat menjadi model yang efektif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat.



## SIMPULAN DAN SARAN

Program Kelas Inkubasi Bisnis: "Menuju Pertumbuhan Ekonomi - Bersama PLUT" yang dilaksanakan di Desa Tawangbanteng, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Melalui pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis peserta, mendorong pembentukan dan pengembangan usaha baru, serta menciptakan lapangan kerja yang lebih luas.

Faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan program ini meliputi metode pelatihan yang relevan, pendampingan dari mentor berpengalaman, serta fasilitasi jaringan dan kemitraan strategis. Evaluasi berkala yang dilakukan juga memastikan bahwa program tetap relevan dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan peserta.

Secara keseluruhan, program ini dapat dijadikan model yang efektif untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya dukungan terpadu dan kolaboratif dalam mengembangkan kapasitas kewirausahaan masyarakat. Dengan demikian, diharapkan program serupa dapat diimplementasikan di desa-desa lain untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, H. (2019). Pengembangan UMKM di Pedesaan: Tantangan dan Peluang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto, D. (2020). Inkubasi Bisnis: Strategi dan Implementasi di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). Laporan Tahunan Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Mulyana, A. (2018). Ekonomi Kreatif dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prasetyo, B. (2017). Manajemen Keuangan untuk UMKM. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sari, M. (2021). Pemasaran Digital untuk Usaha Kecil dan Menengah. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.